

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Riset ini dilaksanakan atas maksud guna membuktikan apakah terdapat pengaruh *cash holding* serta profitabilitas atas perataan laba melalui reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Unit analisis yang dipakai pada riset ini yaitu perseroan subsektor perbankan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Cara memperoleh data atas riset ini berupa data sekunder yang terdapat pada laporan keuangan perseroan subsektor perbankan periode 2020-2023 yang telah dipublikasikan via laman web Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun laman web perseroan terkait. Strategi pengambilan sampel yang dilakukan pada riset ini yaitu memakai metode *purposive sampling* serta total observasi berjumlah 124 data selama empat tahun penelitian. Metode analisis data yang dipakai merupakan *logistic regression analysis* beserta uji interaksi yaitu *moderated regression analysis* (MRA) yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS.

Berlandaskan temuan uji yang sudah dilaksanakan, kesimpulan yang diperoleh pada riset ini yaitu:

1. *Cash holding* tidak berpengaruh atas perataan laba. Temuan uji membuktikan jika besar kecilnya *cash holding* yang dimiliki perusahaan tidak memberikan pengaruh pada peluang terjadinya perataan laba sebab *cash holding* lebih

dipakai guna menjaga perusahaan dari kesulitan keuangan yang tidak diperkirakan di masa mendatang.

2. Profitabilitas tidak berpengaruh atas perataan laba. Temuan uji membuktikan jika makin tinggi laba yang dipunyai perseroan, lantas makin rendah peluang munculnya perataan laba. Faktor tersebut dipicu oleh laba yang dihasilkan perusahaan sudah cukup baik. Karenanya, manajemen tidak termotivasi melaksanakan perataan laba.
3. Reputasi auditor tidak berpengaruh atas perataan laba. Temuan uji membuktikan jika baik tidaknya reputasi yang dimiliki oleh seorang auditor tidak memberikan pengaruh terhadap peluang terjadinya perataan laba. Faktor ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan tersebut terus menggunakan jasa audit dari KAP yang sama tanpa adanya perubahan.
4. Reputasi auditor mampu memperlemah pengaruh *cash holding* atas perataan laba. Temuan uji membuktikan jika baik buruknya reputasi seorang auditor dapat memperkecil pengaruh *cash holding* atas terjadinya perataan laba. Faktor ini dikarenakan auditor yang bereputasi tinggi memiliki standar profesional yang tinggi dan mengaplikasikan prosedur audit yang ketat.
5. Reputasi auditor tidak mampu memperlemah pengaruh profitabilitas atas perataan laba. Temuan uji membuktikan jika baik buruknya reputasi seorang auditor tidak dapat memperkecil pengaruh profitabilitas terhadap terjadinya perataan laba. Faktor ini dikarenakan aktivitas perataan laba yang dikerjakan manajemen sulit dideteksi.

5.2 Implikasi

Mengacu pada kesimpulan yang sudah dilaksanakan pada riset ini, implikasi teoritis dan implikasi praktis pada temuan riset ini yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Temuan riset membuktikan jika reputasi auditor mampu memperlemah pengaruh *cash holding* atas perataan laba. Hal tersebut mendukung teori agensi yang menjadi *grand theory* dalam penelitian ini. Pada teori ini dijelaskan bahwa diperlukan auditor independen untuk mengurangi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham. Pada kondisi ini, auditor independen memiliki kewajiban memantau performa manajemen dari tindak kecurangan perataan laba.

2. Implikasi Praktis

1) Bagi Investor

Temuan riset ini bisa dijadikan sebagai saran buat investor dan calon investor sebelum menanamkan modalnya, terutama bagi perusahaan yang mendapat profitabilitas yang tinggi. Karena profitabilitas yang tinggi belum tentu mengindikasikan jika informasi laba yang disajikan dengan perusahaan itu selaras oleh keadaan karena dimungkinkan perusahaan sedang menjalankan tindakan perataan laba.

2) Bagi Perusahaan

Temuan riset ini bisa digunakan sebagai bahan masukan buat perusahaan untuk lebih memperhatikan kualitas laporan keuangan sebagai sarana informasi bagi pemangku kepentingan agar laporan keuangan yang

disampaikan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Selain itu, perusahaan sebaiknya lebih kritis dalam menilai kinerja yang dikerjakan dengan manajemen guna mencegah terjadinya perataan laba.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berlandaskan pada riset yang sudah dilaksanakan, peneliti mendapati jika masih ditemukan beberapa keterbatasan penelitian yaitu:

1. Terdapat keterbatasan jurnal pendukung mengenai pengaruh reputasi auditor dalam memoderasi pengaruh *cash holding* dan profitabilitas pada perataan laba dikarenakan masih sedikitnya riset yang memakai variabel reputasi auditor sebagai variabel moderasi.
2. Riset ini hanya mengkaji variabel *cash holding*, profitabilitas, serta reputasi auditor atas pengaruhnya atas perataan laba yang hanya menjelaskan perataan laba sebesar 15,5%. Sehingga, riset ini tidak bisa menjelaskan variabel lain diluar variabel tersebut yang bisa mempengaruhi perataan laba.
3. Riset ini hanya tertuju pada perusahaan subsektor perbankan saja. Oleh karena itu, temuan riset tidak bisa dibandingkan dengan sektor lainnya.
4. Riset ini hanya dalam waktu empat periode yaitu tahun 2020-2023, sehingga memungkinkan dapat mempengaruhi jumlah sampel menjadi terbatas dan mempengaruhi hasil penelitian.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berlandaskan keterbatasan penelitian yang sudah dijelaskan diatas, rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yang bisa peneliti berikan yaitu:

1. Riset berikutnya diharapkan bisa memakai variabel bebas lainnya, seperti *financial leverage*, *bonus plan*, nilai perusahaan, serta variabel bebas lain yang dianggap bisa memengaruhi perataan laba.
2. Riset berikutnya diharapkan bisa memakai variabel moderasi lainnya, semisal *good corporate governance*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, serta variabel lainnya yang dianggap bisa menguatkan ataupun melemahkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
3. Riset berikutnya diharapkan bisa memperluas sektor untuk populasi riset, seperti sektor energi, sektor barang baku, sektor industri, serta sektor yang lain yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Riset berikutnya diharapkan bisa memperpanjang jangka waktu riset seperti menambahkan periode riset menjadi lima tahun hingga sepuluh tahun agar cakupan riset menjadi lebih luas lagi.

Intelligentia - Dignitas